



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Ardianto, 2014, h. 47).

Paradigma didefinisikan sebagai cara pandang seorang ilmuwan dari sisi strategis yang paling menentukan nilai dari sebuah disiplin ilmu pengetahuan (Bungin, 2006, h. 205). Menurut Abdurrahman (2011, h. 8) paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan penelitian terhadap ilmu atau teori, yang dikonstruksi sebagai pandangan mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang pokok persoalan yang semestinya dipelajari.

Paradigma penelitian ini adalah paradigma positivistik. Menurut Neuman (2013, h. 109) paradigma positivistik adalah paradigma yang berfungsi untuk melihat sebab-akibat yang dapat digunakan untuk memprediksi pola umum dari aktivitas manusia. Dalam penelitian kuantitatif, diyakini bahwa satu-satunya pengetahuan (*knowledge*) yang valid adalah ilmu pengetahuan (*science*), yaitu pengetahuan yang berawal dan didasarkan pada pengalaman (*experience*) yang tertangkap melalui panca indra untuk kemudian diolah oleh nalar (*reason*) (Abdurrahman, 2011, h. 9).

Sifat penelitian ini adalah eksplanatif. Menurut Ardianto (2014, h. 50) penelitian dengan sifat eksplanatif adalah penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan, ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Sifat penelitian eksplanatif digunakan karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pemberitaan di media online (variabel X) dan citra Samsung (variabel Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Creswell (2014, h. 155) survei memberikan gambaran kuantitatif atau berupa angka dari tren, sikap, atau opini dari populasi dengan mempelajari sampel dari populasi itu. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok (Ardianto, 2014, h. 52). Metode survei memiliki ciri khas yaitu data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner (Ardianto, 2014, h. 51). Ardianto (2014, h. 52) menjelaskan dengan metode survei, penelitian ini hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang ditelaah disejajarkan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut.

Survei pada penelitian kuantitatif ini dimulai dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Bungin (2013, h. 130) menjelaskan bahwa metode kuesioner berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan yang kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat berdasarkan variabel penelitian yang diolah menjadi dimensi dan indikator hingga menjadi daftar pertanyaan pada kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

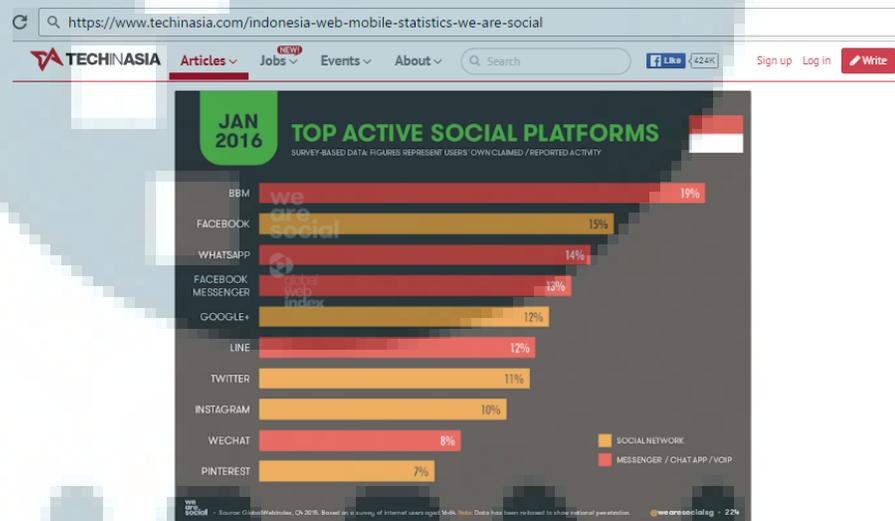
Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati (Ardianto, 2014, h. 170). Populasi dapat berupa orang, benda, objek, peristiwa, atau apa pun yang dapat menjadi objek dari survei.

Bungin (2013, h. 101) menjelaskan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.

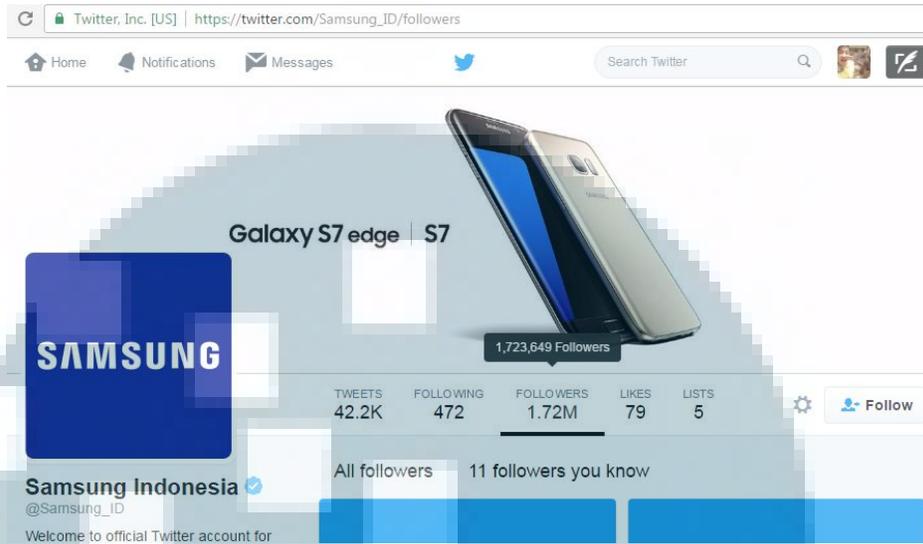
Populasi dari penelitian ini adalah pengikut akun Twitter bernama Samsung_ID. Akun *samsung_id* ini merupakan akun resmi dari Samsung Indonesia. Jumlah pengikut akun Twitter Samsung_ID sebanyak 1.723.649 pengikut.

Populasi ini dipilih karena menurut Balea (2016, para. 2) Twitter meraih peringkat ketiga sosial media yang aktif digunakan di Indoneisa. Pada Twitter juga dapat diketahui jumlah pengikut dan akun pengikut Samsung_ID. Selain itu berita pada media *online* juga dapat disebarluaskan melalui Twitter.



Gambar 3. 1 Berita Technasia.com

Sumber: Technasia.com (diakses pada 14 Desember 2016)



Gambar 3. 2 Twitter samsung_id

Sumber: Twitter.com (diakses pada 10 November 2016)



Gambar 3. 3 Berita Kompas.com

Sumber: Kompas.com (diakses pada 23 November 2016)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Abdurrahman, 2011, h. 119). Menurut Neuman (2013, h. 270) sampel adalah sehimpunan kecil kasus yang dipilih dari himpunan besar dan akan menggeneralisasi pada populasi. Abdurrahman (2011, h. 120) menekankan sampel diharapkan dapat mewakili populasi maka sample dibagi dua, yaitu sampel representatif dan sampel nonrepresentatif. Sampel representatif adalah sampel yang dapat mewakili keadaan populasinya, sedangkan sampel non representatif adalah sampel yang tidak dapat mewakili populasinya.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan proses pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dan objektif, dalam arti tidak didasarkan pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel (Abdurrahman, 2011, h. 125).

Probability sampling terdiri atas (Abdurrahman, 2011, h. 128 – 133);

- a) Sampel acak sederhana (*simple random samplin*)
- b) Sampel sistematis (*systematic sampling*)
- c) Sampel berstrata
- d) Sampel klaster

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel sistematis (*systematic sampling*). Sampel sistematis (*systematic sampling*) adalah pengambilan setiap unsur ke K dalam populasi, untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel secara acak hanya dilakukan pada pengambilan awal saja, sementara pengambilan kedua dan seterusnya ditentukan secara sistematis, yaitu menggunakan interval tertentu sebesar K. Teknik ini digunakan dengan menggunakan interval sebesar lima responden.

Jumlah sample dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin (Riduwan, 2005, h. 65):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi/ toleransi

Penelitian ini menggunakan nilai toleransi sebesar 5%.

Berikut adalah perhitungan sampel dalam penelitian ini;

$$n = \frac{1.723.649}{1 + 1.723.649 \times (0.05)^2}$$

$$n = \frac{1.723.649}{4.310,1225}$$

$$n = 399,93$$

Jumlah sampel setelah dihitung menggunakan rumus diatas maka didapatkan sebesar 400 (hasil pembulatan) sampel dari populasi yang berjumlah 1.723.649 responden yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Babbie dalam Martono (2011, h. 91) mengemukakan bahwa operasionalisasi adalah kegiatan menghubungkan konsep teoretis dengan konsep empiris. Jika suatu objek dapat diobservasi, maka objek tersebut diasumsikan juga dapat diukur.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu satu variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberitaan di media online, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah citra perusahaan. Peneliti telah melakukan operasionalisasi variabel yang terdiri dari variabel, dimensi, sub-dimensi dan indikator. Indikator dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan agar dapat dijawab oleh para responden.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Pemberitaan di Media Online	Multimedia	<i>Feature Story</i>	Thornburg, 2011
		<i>Podcast / Vodcast</i>	
		<i>Photo Galery</i>	
	Intercative	<i>Tip Line</i>	
		<i>Article Comments</i>	
		<i>Discussion Board</i>	
		<i>Live Chat</i>	
		<i>User Genarated Content</i>	

		<i>Distributed Reporting and Crowdsourcing</i>	
		<i>Third Party Social Site</i>	
		<i>Hyperlinks</i>	
	<i>On-Demand</i>	<i>Complete uptime</i>	
Citra Merek	<i>Strength of Brand Associations</i>	<i>Brand Attributes</i>	Keller, 2013
		<i>Brand Benefits</i>	
	<i>Favorability of Brand Associations</i>	<i>Needs</i>	
		<i>Wants</i>	
	<i>Uniqueness of Brand Associations</i>	<i>Points of Difference</i>	
<i>Consumers Reasons</i>			

U M M N

Tabel 3. 2 Pernyataan Operasionalisasi Variabel dengan Kode

Dimensi	Indikator	Pernyataan Indikator	Kode
<i>Multimedia</i>	<i>Feature Story</i>	Berita online menampilkan tampilan teks yang relevan dengan kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_FS01
		Berita online menampilkan tampilan audio yang relevan dengan kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_FS02
		Berita online menampilkan tampilan dan video yang relevan dengan kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_FS03
	<i>Podcast / Vodcast</i>	Berita online memberikan pilihan berita lain berupa teks yang relevan dengan kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_PV01
		Berita online memberikan pilihan berita lain berupa video yang relevan dengan kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_PV02
	<i>Photo Gallery</i>	Berita Online menampilkan gambar/ foto korban dari meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_PG03
Berita online menampilkan gambar/ foto Samsung <i>Galaxy Note 7</i> yang meledak.		X_PG02	
<i>Interactive</i>	<i>Tip Line</i>	Terdapat kontak wartawan yang menulis berita online.	X_TL01
		Saya dapat berinteraksi dengan wartawan secara personal.	X_TL02
	<i>Article Comments</i>	Terdapat kolom komentar pada halaman situs berita meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_AC01
		Kolom komentar pada halaman situs berita meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> membahas tentang kasus terkait.	X_AC02
	<i>Discussion Board</i>	Terdapat ruang diskusi atau forum online yang membahas tentang kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_DB01

		Terdapat interaksi antar pembaca mengenai berita kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_DB02
	<i>Live Chat</i>	Situs berita online memiliki fitur <i>live chat</i> yang mendukung terjadinya tanya jawab dari khalayak kepada wartawan.	X_LC01
		Saya dapat melakukan interaksi kepada wartawan melalui fitur <i>live chat</i> .	X_LC02
	<i>User Generated Content</i>	Saya berbagi tulisan untuk melengkapi informasi terkait kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_UG01
		Saya berbagi gambar/ foto untuk melengkapi informasi terkait kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_UG02
		Saya berbagi video untuk melengkapi informasi terkait kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_UG03
		Saya berbagi audio untuk melengkapi informasi terkait kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_UG04
	<i>Distributed Reporting and Crowdsourcing</i>	Saya dapat membuat berita terkait kasus meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> untuk melengkapi informasi terkait kasus tersebut.	X_DR01
		Saya dapat menyebarkan berita terkait meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> .	X_DR02
	<i>Third Party Social Site</i>	Saya mengakses berita meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> melalui media sosial Twitter.	X_TP01
		Saya mengakses berita meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> melalui media sosial lainnya.	X_TP02
<i>On-Demand</i>	<i>Hyperlinks</i>	Saya mendapat berita terkait meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> dari <i>link/</i> tautan yang dibagikan.	X_HY01

		Saya mendapatkan berita terkait meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> dari <i>link/</i> tautan yang berada di dalam artikel berita.	X_HY02
		Saya dapat mengakses situs berita online mengenai meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> menggunakan smartphone / tablet.	X_CU01
	<i>Complete Uptime</i>	Saya dapat mengakses situs berita online mengenai meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> menggunakan laptop / komputer.	X_CU02
		Saya dapat mengakses situs berita online mengenai meledaknya Samsung <i>Galaxy Note 7</i> kapanpun.	X_CU03
<i>Strength of Brand Associations</i>	<i>Brand Attributes</i>	Samsung merupakan salah satu merek smartphone.	Y_BA01
		Samsung memiliki reputasi yang baik sebagai produsen smartphone.	Y_BA02
		Samsung <i>Galaxy Note 7</i> merupakan hasil produksi Samsung.	Y_BA03
	<i>Brand Benefits</i>	Saya percaya dengan produk Samsung.	Y_BB01
		Saya bersedia menggunakan produk Samsung.	Y_BB02
<i>Favorability of Brand Associations</i>	<i>Needs</i>	Saya membutuhkan smartphone untuk berkomunikasi.	Y_NE01
		Saya membutuhkan smartphone untuk mencari informasi.	Y_NE02
		Saya membutuhkan smartphone untuk mengakses media sosial.	Y_NE03
		Saya membutuhkan smartphone untuk sarana hiburan.	Y_NE04
	<i>Wants</i>	Saya ingin menggunakan smartphone Samsung.	Y_WA01
		Saya tidak ingin menggunakan smartphone Samsung.	Y_WA02
<i>Uniqueness of Brand</i>	<i>Points of Difference</i>	Smartphone yang menggunakan merek Samsung dinilai lebih baik dari pada	Y_PD01

<i>Associations</i>		smartphone Android lainnya.	
		Smartphone Samsung merespon lebih cepat dibandingkan smartphone Android lainnya.	Y_PD02
<i>Consumers Reasons</i>		Saya memilih smartphone Samsung karena harganya sebanding dengan kecanggihan yang diberikan.	Y_CR01
		Saya memilih smartphone Samsung karena kemudahan dalam mendapatkan garansi.	Y_CR02
		Saya memilih smartphone Samsung karena sudah banyak orang yang menggunakan.	Y_CR03

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ardianto (2014, h. 161) metode pengumpulan data adalah cara atau teknik bagaimana data itu bisa ditemukan, digali, dikumpulkan, dikategorikan, dan dianalisis; sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode dan instrumen pengumpulan data. Terdapat dua jenis sumber data yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan (Bungin, 2013, h. 128). Dalam penelitian ini, kuisisioner merupakan alat atau teknik utama karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ardianto (2014, h. 162) dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.

Angket atau kuesioner disebarikan oleh peneliti kepada 400 responden, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang jawabannya akan dibantu dengan menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah skala dengan empat poin, Dengan menghilangkan poin tengah (netral atau ragu-ragu) penentuan skala likert dengan empat poin ini bertujuan untuk mempermudah responden dalam memilih jawaban dengan jawaban pasti. Menurut Kriyantono (2014, h. 139) kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral, dan ragu-ragu. Jawaban ragu-ragu juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban di tengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana.

Skala likert dengan empat poin menunjukkan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2013, h. 128). Ruslan (2010, h. 31) menjelaskan riset kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui jurnal ilmiah, buku referensi, bahan publikasi resmi, hingga online.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi melalui media online.

3.6 Teknik Pengukuran Data : Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur (Ardianto, 2014, h. 187). Instrumen penelitian harus diuji akurasinya terhadap responden. Uji coba ini merupakan keharusan untuk menghindari kegagalan total dalam pengumpulan data (Bungin, 2010, h. 159). Menurut Kriyantono (2012, h. 70), kriteria-kriteria validitas sebuah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Validitas dari faktor-faktor internal:

- Apakah alat ukur sesuai dengan apa yang diukur.
- Pemilihan teori / konsep.
- Pengukuran konsep (reliabilitas), yaitu pada definisi operasional.

b. Validitas dari faktor-faktor eksternal :

- Pemilihan sampel, apa sudah representatif atau belum, karena riset kuantitatif dimaksudkan untuk melakukan generalisasi hasil riset, artinya temuan data pada kelompok sampel tertentu dianggap mewakili populasi yang lebih besar.

Uji coba ini bersifat simulasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 pengikut akun twitter @Samsung_id dengan tingkat toleransi 5%.

Menurut (Abdurrahman, 2011, h. 108) suatu item atau indikator dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel. Dalam uji coba penelitian ini nilai r tabel yang digunakan sebesar 0,312 untuk 40 responden dengan tingkat toleransi 5% (r tabel pada lampiran tabel 3.3)

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X Pemberitaan Media Online

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20 peneliti

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Feature Story</i>			
X_FS01	0,539	0,312	VALID
X_FS02	0,778	0,312	VALID
X_FS03	0,713	0,312	VALID
<i>Podcast / Vodcast</i>			
X_PV01	0,419	0,312	VALID
X_PV02	0,612	0,312	VALID
<i>Photo Galery</i>			
X_PG03	0,546	0,312	VALID
X_PG02	0,483	0,312	VALID
<i>Tip Line</i>			
X_TL01	0,524	0,312	VALID
X_TL02	0,676	0,312	VALID
<i>Article Comments</i>			
X_AC01	0,364	0,312	VALID
X_AC02	0,553	0,312	VALID
<i>Discussion Board</i>			
X_DB01	0,534	0,312	VALID
X_DB02	0,596	0,312	VALID
<i>Live Chat</i>			
X_LC01	0,636	0,312	VALID
X_LC02	0,659	0,312	VALID
<i>User Generated Content</i>			
X_UG01	0,658	0,312	VALID
X_UG02	0,749	0,312	VALID
X_UG03	0,697	0,312	VALID
X_UG04	0,734	0,312	VALID
<i>Distributed Reporting and Crowdsourcing</i>			

X_DR01	0,734	0,312	VALID
X_DR02	0,678	0,312	VALID
<i>Third Party Social Site</i>			
X_TP01	0,601	0,312	VALID
X_TP02	0,360	0,312	VALID
<i>Hyperlinks</i>			
X_HY01	0,556	0,312	VALID
X_HY02	0,522	0,312	VALID
<i>Complete Uptime</i>			
X_CU01	0,285	0,312	TIDAK VALID
X_CU02	0,482	0,312	VALID
X_CU03	0,445	0,312	VALID

Tabel 3.4 menunjukkan dari 28 pernyataan tentang variabel X, terdapat satu pernyataan yang tidak valid, maka total pernyataan yang akan disebar kepada responden berjumlah 27 pernyataan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y Citra Samsung

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 oleh Peneliti

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Brand Attributes</i>			
Y_BA01	0,490	0,312	VALID
Y_BA02	0,762	0,312	VALID
Y_BA03	0,423	0,312	VALID
<i>Brand Benefits</i>			
Y_BB01	0,771	0,312	VALID
Y_BB02	0,709	0,312	VALID
<i>Needs</i>			
Y_NE01	0,734	0,312	VALID
Y_NE02	,0717	0,312	VALID
Y_NE03	0,450	0,312	VALID
Y_NE04	0,368	0,312	VALID
<i>Wants</i>			

Y_WA01	0,676	0,312	VALID
Y_WA02	0,142	0,312	TIDAK VALID
<i>Points of Difference</i>			
Y_PD01	0,712	0,312	VALID
Y_PD02	0,730	0,312	VALID
<i>Consumers Reason</i>			
Y_CR01	0,712	0,312	VALID
Y_CR02	0,766	0,312	VALID
Y_CR03	0,693	0,312	VALID

Tabel 3.4 menunjukkan dari 16 pernyataan tentang variabel Y, terdapat satu pernyataan yang tidak valid, maka total pernyataan yang akan disebar kepada responden berjumlah 15 pernyataan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif, konsisten, alat ukur tersebut reliabel. (Ardianto, 2014, h. 189). Menurut Ghazali (2006, h. 41) reliabilitas merujuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha-Cronbach. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan r tabel. Jika nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan instrument penelitian adalah reliabel (Triton, 2006, h. 248).

Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 s/d 0.20	Kurang reliabel
0.20 s/d 0.40	Agak reliabel
0.40 s/d 0.60	Cukup reliabel
0.60 s/d 0.80	Reliabel
0.80 s/d 1.00	Sangat reliabel

Sumber: Triton, 2006, h. 248

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X Pemberitaan Media Online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	28

Tabel 3.6 pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai 0,927 pada variabel X pemberitaan media online bersifat sangat reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y Citra Samsung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	16

Tabel 3.7 pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai 0,880 pada variabel X pemberitaan media online bersifat sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah kuisioner disebarakan ke 400 responden, peneliti melakukan pengolahan data. Pengolahan data ini terdiri dari uji regresi dan uji korelasi dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Dalam teknik analisis data ini, khususnya dalam uji regresi, peneliti meng*convert* data ordinal menjadi data interval.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengetahui hasil dari data yang telah dikumpulkan. Berikut adalah rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan vairabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

U
M
M
N

Rumus untuk menghitung nilai a :

$$a = Y - Bx$$

Rumus untuk menghitung nilai b :

$$b = r \frac{S_y}{S_x}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi product moment antar variabel X dengan variabel Y.

S_y = Simpangan baku variabel Y.

S_x = Simpangan baku variabel X.

UMMN